

Eksplorasi Peran Agama Islam dalam Pembelajaran Karakter dan Etika dalam Pendidikan

Erik Jausa Sando^{1*}

¹ SD Negeri 07 Muara Kemumu; erikjausasnd@gmail.com

Received: date; Accepted: date; Published: date

Abstrak: Penelitian ini mengkaji peran agama Islam dalam pendidikan karakter dan etika di sekolah menengah, dengan fokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum. Dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompleks, pemahaman karakter dan etika yang kuat adalah hal yang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak integrasi nilai-nilai agama Islam pada siswa dan menganalisis persepsi guru dan orang tua terkait dengan peran agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur kepada 10 guru, 30 siswa, dan 10 orang tua di sekolah yang menerapkan program pendidikan karakter berbasis agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum memberikan dampak positif pada pemahaman dan perilaku siswa terkait etika dan moral. Guru memiliki peran penting dalam memberikan panduan dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama Islam, meskipun peningkatan pelatihan guru dianggap perlu. Dalam keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan bermoral, sambil mempromosikan dialog antarbudaya dan toleransi terhadap perbedaan agama dalam lingkungan pendidikan yang beragam.

Abstract: This research examines the role of Islam in character and ethics education in secondary schools, with a focus on the integration of Islamic values into the curriculum. In an increasingly complex educational environment, a strong understanding of character and ethics is crucial. The study aims to identify the impact of integrating Islamic values on students and analyze the perceptions of teachers and parents regarding the role of Islam in shaping students' character. The research methodology employed is a qualitative approach with semi-structured interviews conducted with 10 teachers, 30 students, and 10 parents in schools implementing character education programs based on Islam. The results indicate that the integration of Islamic values into the curriculum has a positive impact on students' understanding and behavior related to ethics and morality. Teachers play a crucial role in providing guidance and understanding to students about Islamic values, although an improvement in teacher training is considered necessary. Overall, this research highlights the importance of Islamic-based character education in shaping responsible and moral individuals, while promoting intercultural dialogue and tolerance for religious differences in diverse educational environments.

Kata Kunci: Agama Islam1; Etika 2; Pendidikan Karakter 3

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dan etika merupakan aspek kunci dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang bertanggung jawab, bermoral, dan mampu berkontribusi positif kepada masyarakat. Pembentukan karakter dan etika yang baik dalam pendidikan memiliki dampak yang luas pada perkembangan sosial, moral, dan intelektual siswa. Agama Islam, sebagai agama mayoritas di beberapa negara, memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai dan etika yang menjadi dasar bagi perilaku individu. Di era globalisasi ini, tantangan dalam memelihara dan mengembangkan karakter dan etika yang baik semakin kompleks.¹

Siswa dihadapkan pada beragam pengaruh budaya, sosial, dan teknologi yang dapat memengaruhi pemahaman dan praktik mereka terkait dengan karakter dan etika. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran agama Islam dalam membentuk karakter dan etika siswa dalam konteks pendidikan. Agama Islam memiliki prinsip-prinsip moral dan etika yang kuat, termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Namun, belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip ini diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan dan praktik pembelajaran.²

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran agama Islam dalam pembelajaran karakter dan etika dalam pendidikan. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana agama Islam dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan dalam pendidikan karakter, serta bagaimana guru, siswa, dan kurikulum pendidikan dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam

¹ Khurin In'Ratnasari, Yovita Dyah Permatasari, and Mar'atus Sholihah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat," *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2 (September 30, 2020): 153–61, <https://doi.org/10.36835/FALASIFA.V11I2.422>.

² Zalfa Fadhillah and Zalfa Nurina Fadhillah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (June 15, 2020): 83–103, <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.72>.

dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan etika dalam masyarakat yang mayoritas beragama Islam, sekaligus menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Selain itu, pengkajian peran agama Islam dalam pembelajaran karakter dan etika dalam pendidikan adalah penting karena pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk budaya sosial dan moral suatu bangsa. Agama Islam, sebagai komponen penting dalam kehidupan masyarakat di banyak negara, memberikan fondasi moral yang kuat yang dapat membantu dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan bermoral.

Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana prinsip-prinsip agama Islam diintegrasikan dalam kurikulum dan praktik pembelajaran adalah esensial dalam menghadapi tantangan-tantangan moral yang dihadapi oleh generasi muda saat ini. Penting untuk diingat bahwa agama Islam bukan hanya sekadar satu aspek dalam pendidikan karakter, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan kerangka kerja moral yang holistik dan komprehensif.

Dalam konteks ini, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang peran agama Islam dalam pendidikan karakter dan etika. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi berharga bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan para praktisi pendidikan untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan karakter. Ini, pada gilirannya, akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan moral dan etika yang diterima oleh siswa.³

Dalam konteks global yang semakin terhubung, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai agama Islam dapat

³ Yuli Habibatul Imamah, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah, "KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA," *JURNAL MUBTADIIN* 7, no. 02 (December 19, 2021), <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/153>.

diintegrasikan secara harmonis dengan nilai-nilai universal yang dihormati di seluruh dunia. Hal ini dapat membantu dalam mempromosikan dialog antarbudaya dan membangun pemahaman yang lebih baik antara berbagai komunitas agama.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi yang jelas dalam konteks pendidikan karakter dan etika dalam masyarakat yang mayoritas beragama Islam, serta memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana agama dapat memainkan peran yang konstruktif dalam pendidikan karakter.

2. METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana agama Islam memengaruhi pembelajaran karakter dan etika dalam pendidikan. Kami ingin menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi guru, siswa, dan stakeholder pendidikan lainnya dalam konteks nyata.⁴

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari guru, siswa, dan orang tua di sekolah menengah yang menerapkan program pendidikan karakter berbasis agama Islam. Kami memilih sekolah ini karena mereka memiliki pengalaman dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan karakter. Kami memilih 10 guru, 30 siswa, dan 10 orang tua sebagai subjek penelitian.⁵

Jumlah Subjek (Sampel) dan Alasannya

Kami memilih jumlah subjek yang sesuai dengan pendekatan kualitatif, yang lebih berfokus pada pemahaman mendalam daripada generalisasi statistik. Sepuluh guru

⁴ Latifa Annum, Dalimunthe Iain, and Palangka Raya, "Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 12, no. 1 (March 20, 2016): 115–25, <https://doi.org/10.23971/JSAM.V12I1.467>.

⁵ "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka | Edumaspul: Jurnal Pendidikan," accessed November 10, 2023, <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>.

dipilih untuk memberikan keragaman pandangan dan pengalaman dalam mengajar pendidikan karakter berbasis agama Islam. Tiga puluh siswa diambil dari berbagai tingkatan untuk mencakup variasi dalam tingkat pendidikan. Sepuluh orang tua dipilih untuk mendapatkan perspektif orang tua tentang dampak program pendidikan karakter berbasis agama Islam pada anak-anak mereka.⁶

Pengambilan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru, siswa, dan orang tua. Wawancara berfokus pada pertanyaan terkait dengan pengalaman mereka dalam mengajar atau mengikuti program pendidikan karakter, pemahaman mereka tentang peran agama Islam, dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

elain wawancara, kami juga menggunakan analisis dokumen untuk menggali kurikulum dan materi pembelajaran yang berhubungan dengan agama Islam dan karakter. Dokumen ini mencakup silabus, buku teks, dan materi pembelajaran lainnya yang digunakan dalam program pendidikan karakter.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang muncul dalam data kualitatif. Data di-transkripsi dan dikodekan dengan menggunakan kategori yang relevan, seperti "pengaruh agama Islam," "pemahaman karakter," "dampak pada siswa," dan sebagainya. Setelah pengkodean, data dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi hubungan dan pola dalam data. Hasil analisis digunakan untuk menyusun temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini.

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan kami untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang peran agama Islam dalam pembelajaran karakter dan etika

⁶ Lilik Tahmidaten and Wawan Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (January 24, 2020): 22–33, <https://doi.org/10.24246/J.JS.2020.V10.I1.P22-33>.

dalam pendidikan dan memahami perspektif stakeholder yang terlibat dalam proses tersebut.

3. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami telah menggali secara mendalam peran agama Islam dalam pembelajaran karakter dan etika dalam pendidikan. Temuan penelitian ini mengungkapkan beberapa hasil penting.

Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Kurikulum

Temuan menunjukkan bahwa nilai-nilai agama Islam telah diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan. Terdapat mata pelajaran khusus yang menekankan prinsip-prinsip agama Islam seperti etika, moral, atau akhlak. Mata pelajaran ini didesain untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Persepsi dan Pengalaman Guru

Guru-guru yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki pandangan positif terkait dengan peran agama Islam dalam pembelajaran karakter. Mereka merasa bahwa ini adalah langkah yang penting dalam membentuk karakter dan etika siswa. Namun, beberapa guru menghadapi tantangan, terutama dalam hal peningkatan pemahaman

⁷ Farid Setiawan et al., "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (June 18, 2021): 1–22, <https://doi.org/10.23971/MDR.V4I1.2809>.

mereka tentang nilai-nilai Islam dan bagaimana mengintegrasikannya dalam pembelajaran.⁸

Dampak pada Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program pembelajaran karakter berbasis agama Islam memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Islam. Mereka juga lebih cenderung menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari mereka. Ini mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab.⁹

Kualitas dan Keberhasilan Program Pendidikan Karakter

Program pendidikan karakter yang berlandaskan agama Islam berhasil dalam mencapai tujuannya. Evaluasi program ini mengungkapkan perubahan positif dalam perilaku dan etika siswa. Mereka juga mencapai hasil akademik yang baik, yang menunjukkan hubungan antara karakter yang baik dan prestasi akademik.¹⁰

Tantangan dalam Implementasi

Tantangan dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis agama Islam mencakup perbedaan dalam interpretasi nilai-nilai Islam dan cara pengajarannya.

⁸ Nurul Fatiha et al., "KEMEROSOTAN MORAL SISWA PADA MASA PANDEMIC COVID-19: MENEROPONG EKSISTENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (November 15, 2020): 1–17, <https://doi.org/10.30863/ATTADIB.V1I2.945>.

⁹ "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam | Al-Ulum," accessed November 10, 2023, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.

¹⁰ Rinita Rosalinda Dewi, Edi Suresman, and Cik Suabuana, "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Persekolahan," *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (March 31, 2021): 71–84, <https://doi.org/10.21154/ASANKA.V2I1.2465>.

Tantangan lain termasuk bagaimana menghadapi keragaman agama dan keyakinan di antara siswa, yang memerlukan pendekatan yang inklusif.¹¹

Analisis temuan ini mengungkapkan bahwa agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan etika siswa dalam pendidikan. Integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum telah membantu siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral dan etika yang didasarkan pada agama mereka. Ini merupakan langkah positif dalam mengatasi tantangan moral dan etika yang dihadapi oleh generasi muda saat ini.¹²

Dampak yang positif pada siswa menunjukkan bahwa program pendidikan karakter berbasis agama Islam efektif dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Hasil ini konsisten dengan pandangan bahwa pendidikan karakter yang berbasis agama dapat membantu dalam menciptakan individu yang bertanggung jawab, bermoral, dan berkontribusi positif kepada masyarakat.¹³

Namun, analisis juga mengungkapkan bahwa ada tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal peningkatan pemahaman guru tentang prinsip-prinsip agama Islam dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Ini menyoroti kebutuhan untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang lebih baik bagi guru dalam konteks ini.¹⁴

¹¹ Rustan Efendy and Irmwaddah Irmwaddah, "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA," *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 28–33, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/view/1976>.

¹² Syaiful Anwar et al., "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (August 29, 2017): 157–70, <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V7I2.1500>.

¹³ Amelia Sapitri, Amirudin, and Mimin Maryati, "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 1 (February 11, 2022): 252–66, <https://doi.org/10.31943/AFKARJOURNAL.V5I1.229>.

¹⁴ Siti Maryam Munjiat, Kata Kunci, and dan Pendidikan Islam, "PERAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER USIA REMAJA," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (August 3, 2018), <https://doi.org/10.24235/TARBAWI.V3I1.2954>.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran agama Islam dalam pembelajaran karakter dan etika dalam pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan karakter memiliki dampak positif pada siswa, meskipun ada tantangan yang perlu diatasi. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan karakter yang berbasis agama Islam, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan moral.

4. KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini menggambarkan peran yang signifikan dari agama Islam dalam pembelajaran karakter dan etika dalam pendidikan. Integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum telah membantu siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari, termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab.

Guru memainkan peran penting dalam membimbing siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam, meskipun peningkatan pelatihan guru dalam hal ini diperlukan. Selain itu, penelitian menyoroti perlunya promosi dialog antarbudaya dan toleransi terhadap perbedaan agama dalam lingkungan pendidikan yang beragam.

Hal ini akan menciptakan lingkungan inklusif bagi semua siswa, mempromosikan pemahaman antarbudaya, dan memperkaya pengalaman pendidikan mereka. Temuan ini menggambarkan pentingnya mendukung pendidikan karakter berbasis agama Islam dan mengembangkan kurikulum yang efektif untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama Islam dapat berkontribusi pada pembentukan individu yang bertanggung jawab dan bermoral dalam masyarakat.

Referensi

- Annum, Latifa, Dalimunthe Iain, and Palangka Raya. "Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 12, no. 1 (March 20, 2016): 115–25. <https://doi.org/10.23971/JSAM.V12I1.467>.
- Anwar, Syaiful, Dosen Ftk, Iain Raden, and Intan Lampung. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (August 29, 2017): 157–70. <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V7I2.1500>.
- Dewi, Rinita Rosalinda, Edi Suresman, and Cik Suabuana. "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Persekolahan." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (March 31, 2021): 71–84. <https://doi.org/10.21154/ASANKA.V2I1.2465>.
- Efendy, Rustan, and Irmwaddah Irmwaddah. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA." *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 28–33. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/view/1976>.
- Fadhillah, Zalfa, and Zalfa Nurina Fadhillah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (June 15, 2020): 83–103. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.72>.
- Fatiha, Nurul, Gisela Nuwa, Prodi Ppkn, and Ikipmu Maumere. "KEMEROSOTAN MORAL SISWA PADA MASA PANDEMIC COVID-19 : MENEROPONG EKSIistensi GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (November 15, 2020): 1–17. <https://doi.org/10.30863/ATTADIB.V1I2.945>.
- Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah. "KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA." *JURNAL MUBTADIIN* 7, no. 02 (December 19, 2021). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/153>.
- In'Ratnasari, Khurin, Yovita Dyah Permatasari, and Mar'atus Sholihah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2 (September 30, 2020): 153–61. <https://doi.org/10.36835/FALASIFA.V11I2.422>.
- Maryam Munjiat, Siti, Kata Kunci, and dan Pendidikan Islam. "PERAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER USIA REMAJA." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (August 3, 2018).

<https://doi.org/10.24235/TARBAWI.V3I1.2954>.

“Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka | Edumaspul: Jurnal Pendidikan.” Accessed November 10, 2023. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>.

“Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam | Al-Ulum.” Accessed November 10, 2023. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.

Sapitri, Amelia, Amirudin, and Mimin Maryati. “PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 1 (February 11, 2022): 252–66. <https://doi.org/10.31943/AFKARJOURNAL.V5I1.229>.

Setiawan, Farid, Annisa Septarea Hutami, Dias Syahrul Riyadi, Virandra Adhe Arista, Yoga Handis, and Al Dani. “Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (June 18, 2021): 1–22. <https://doi.org/10.23971/MDR.V4I1.2809>.

Tahmidaten, Lilik, and Wawan Krismanto. “Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya).” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (January 24, 2020): 22–33. <https://doi.org/10.24246/J.JS.2020.V10.I1.P22-33>.